

**PERAN GURU PAK DALAM PENCEGAHAN SEKS BEBAS
DI SMA NEGERI I REMBOKEN
KABUPATEN MINAHASA**

Penulis : Fransisca Tangkulung.

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado

Email: colynefransisca62@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mencegah Seks bebas di SMA Negeri I Remboken Kabupaten Minahasa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kata “Peranan” dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, maksudnya adalah tugas yang penting atau tugas pokok. Apabila dikaitkan dengan guru maka peran utamanya adalah; pengajar, pendidik dan pemimpin. Peranan merupakan tingkah laku yang diharapkan.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, dalam praktiknya interaksi edukatif tidak bisa berjalan tanpa adanya pendidik, Guru sebagai figure manusia yang menjadi sumber dan menempati posisi penting dalam Pendidikan. Untuk membina sikap murid di sekolah, dari sekian banyak guru, guru bidang studi agamalah yang sangat menentukan dalam hal pembinaan sikap siswa karena bidang studi agama banyak membahas tentang pembinaan sikap yaitu mengenai iman dan perbuatan baik. Berdasarkan penelitian, yang penulis temui adalah kurangnya Pendidikan tentang Kesehatan reproduksi pada siswa membuat siswa siswi SMA Negeri I Remboken kurang pemahaman tentang bahayanya seks bebas. Seks merupakan naluri alamiah yang dimiliki setiap makhluk hidup dimuka bumi ini. Tujuan dari seks adalah sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan dan relaksasi dalam kehidupan manusia. Seks bagi manusia hanya boleh dilakukan Ketika sudah ada ikatan yang sah antara laki laki dan perempuan, yaitu nikah. Hubungan seks diluar nikah merupakan pelanggaran terhadap norma norma agama dan merupakan perbuatan dosa yang besar. Matangnya fungsi fungsi seksual akan timbul pula dorongan dorongan dan keinginan untuk pemuasan seksual. Sebagian para remaja sudah mengembangkan perilaku seksualnya dengan lawan jenis, dalam bentuk pacaran, mereka mulai melakukan sentuhan fisik, mengadakan pertemuan untuk bercumbu, bahkan mulai mencari kesempatan untuk melakukan hubungan seksual. Perilaku seks bebas dikalangan remaja adalah cara remaja mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual. Akibat dari seks bebas adalah; kehamilan yang tidak diharapkan,

aborsi, penyakit menular. Hasil penelitian ini, adalah; Penanggulangan dampak seks bebas antara lain; "Pendidikan agama, Pendidikan seks dan reproduksi. bimbingan orang tua, dan tingkatkan aktifitas belajar tentang bahaya seks bebas. Fokus penelitian dalam tulisan ini adalah :

"Peran guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA Negeri I Remboken kabupaten Minahasa. Pengaruh dari seks bebas menjadi , virus dalam Pendidikan yang sulit dicegah. Fokus penelitian ini adalah: "Peran guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA Negeri I Remboken Kabupaten Minahasa.

Kata kunci : Peran Guru PAK , Pencegahan Seks bebas, SMA Negeri I.

Abstract

The purpose of this study is to learn the role of the Christian education teacher in preventing sexual promiscuity at the state high school I remboken district of minahasa. It is a descriptive qualitative study. The English dictionary defines "role" as part of a primary task that must be carried out, meaning an important task or a principal task. If associated with a teacher, then the main role is; Faculty. Educators and leaders. Role is expected conduct.

Teachers are the ones who give knowledge to learners, in practice education interactions cannot exist without any educator. Teachers as human figures become resources and occupy an important position in education. To encourage a student's attitude at school, it is the course of many teachers for religious studies that make a big deal about encouraging the student's attitude because the field of religious studies talks a lot about fostering attitudes about inan and good deeds. Based on research.

What the author meets is that the student's curangiya education on reproductive health makes public high school student I remboken less understanding about the dangers of casual sex. Sex is a natural instinct that has every living thing on the planet. The purpose of sex is asa means to gain satisfaction and relaxation in human life. Sex should be restricted only when there is a valid marriage between a male and a female, that is, the niqab. Illicit sex is a violation of religious norms and a gross sin. The loss of sexual function will also result in both drive and desire for sexual gratification. Some teenagers have developed sexual behavior with members of the opposite sex, in the form of dating, they Began to do physical contact, to make contact, even to seek opportunities for sexual intercourse. Casual sex behavior among teenagers is a way for teens to express and release sexual impulses. The result of casual sex is: unexpected pregnancies, abortions, infectious diseases. The result of this research is; Free sex impact countermeasures between Another Others; "Religious education, sex education and inclusion. Parental guidance, and increased learning about the dangers of sexuality. The focus of this research is "Teacher pak's role in the prevention of casual sex in smanegeril. Remboken district mkinahasa district minabasa". The effects of casual sex become, uh, viruses in education that are hard to prevent. The focus of this study is: "the role of teacher pak in the prevention of casual sex in public school I rembok en. Minahasa district"

Key words for the role of PAK teachers, prevention of free sex, SMA Negeri I

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk merealisasikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Situasi postmodern membuat hilangnya strukturalis dengan asumsi negatif mengenai perbedaan dalam value yang bisa ada karena perjuangan dan upaya keras, semua seakan mudah dan secara otomatis berjalan dengan sendirinya. Ini juga membuat musna upaya dan perspektif logis yang koheren mengenai pengejaran sebuah kesuksesan dengan Pendidikan yang sangat berdampak pada pola pikir akan kehidupan personal mereka, yaitu dengan adanya akses-akses yang mudah dalam masuk ke situs dewasa/porno, otomatis membuat mudahnya pemikiran negatif menguasai para anak-anak muda dan membuat mereka mudah untuk terjerumus dalam pergaulan seks bebas.

Selain upaya negatif ini juga mendegradasi eksistensi Pendidikan sebagai jalan dalam menggapai kesuksesan hidup, contohnya; yaitu dengan adanya game online yang menghasilkan uang dengan mudah dan youtube gaming yang sangat mudah mendatangkan subscriber. inilah bukti hilangnya culture dalam konteks berusaha dan berupaya dalam mengejar kesuksesan dengan Pendidikan, karena semua bisa di gapai secara instant dan mengenakan yaitu dengan bermain game. Fakta yang ada akibat sebuah perkembangan peradaban postmodern membuat para peserta didik menjadi ahistoris terhadap Pendidikan sebagai jembatan kesuksesan karena lunturnya teladan-teladan pendahulu yang sangat mengandalkan pendidikan agama sebagai modal utama sekaligus adalah salah satu kurikulum yang diajarkan pada tahapan Pendidikan tingkat menengah atas, yang memberikan pengaruh besar bagi tingkah laku peserta didik, baik dalam kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah karena sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya.

Pendidikan agama pada para remaja turut mempengaruhi perkembangannya, maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.¹ Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu bidang yang dapat diandalkan untuk merekonstruksi dan juga membangun pertumbuhan yang signifikan terhadap sikap dan karakter serta pertumbuhan rohani yang lebih baik. Remaja adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan masyarakat dimasa yang akan datang. Apabila terjadi Kehamilan remaja usia sekolah akan berdampak buruk pada; kesehatannya, kualitas bayi yang akan dilahirkan, putusnya cita-cita remaja tersebut dan pada akhirnya akan berdampak buruk pada kesejahteraan. Oleh sebab itu penyimpangan seks dan kehamilan remaja adalah masalah yang saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah. Peran guru Pendidikan Agama Kristen sangat dibutuhkan dalam mencegah seks bebas dikalangan remaja.

Demikian juga yang terjadi di SMA Negeri 1 Remboken. Dari hasil survei tahun 2016, ada siswi yang berdasarkan penelitian yang penulis temui bahwa kurangnya Pendidikan tentang Kesehatan reproduksi dan bahaya seks bebas kepada siswa siswi di SMA Negeri 1 Remboken, serta Kurangnya dukungan dalam meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi misalnya: Haid/menstruasi, mimpi basah, kehamilan, penyakit seksual mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang resiko dari seks bebas. Peran guru PAK dalam pembelajaran sangatlah penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dan pembinaan pribadi anak didik, seperti yang ditulis dalam:

1 Korintus 6:18, "Jauhkanlah dirimu dari percabulan setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi diluar dirinya . Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri".

¹ Jaludin, Psikologi Agama (Jakarta:Raja Grafindo Persada) 2001

Roma 13:13, "Marilah kita hidup dengan sopan seperti pada siang hari jangan dalam pesta pora dan kemabukkan, jangan dalam percabulan, dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati"

Mengingat pentingnya Peran guru Pendidikan Agama Kristen, dalam pencegahan seks bebas maka perlu diteliti tentang Peran Guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA Negeri 1 Remboken.

1.2. Kajian Teori

I.2.1. Peranan Guru PAK

Kata peranan dalam KBBI adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.² Menurut Poerwadarminta peran adalah "Tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa" 1995:751. Menurut Berlo 1961:153 "analisis terhadap perilaku peranan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan : 1. Ketentuan peran, 2. Gambaran peranan, 3. Harapan peranan. Ketentuan peranan adalah pernyataan foirmal dan terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan seseorang dalam membawa perannya.³

Pengertian Guru: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, meneliti, menilai, mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini, dalam jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. Menurut supriadi: Guru adalah orang berilmu, berakhlak, jujur dan baik.

Dari devinisi para ahli diambil kesimpulan bahwa guru PAK adalah pendidik yang harus mencerminkan kepribadian yang baik dalam mengembangkan kepercayaan anak didik, bertanggung jawab atas kepercayaan yang mereka miliki. Oleh karena itu guru PAK sangat berperan penting dalam mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir, kepribadian, ketrampilan, serta spiritual anak didik.

Tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah mendewasakan para murid Kristus.

I.2.2. Pengertian seks bebas

Dalam arti KBBI seks diartikan jenis kelamin. Seks merupakan naluri alamia yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup dimuka bumi ini. Bukan hanya manusia yang memiliki naluri seks, tetapi juga termasuk hewan dan makhluk hidup lainnya. Seks diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup suatu spesies atau suatu kelompok (Jenis) makhluk hidup.

Tujuan utama dari seks adalah untuk reproduksi dan kepentingan regenerasi. Artinya setiap makhluk hidup melakukan seks untuk memperoleh keturunan agar dapat menjaga dan melestarikan keturunannya. Selain itu tujuan seks adalah sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan dan relaksasi dalam kehidupan (bagi manusia).⁴

Kegiatan seks (bagi manusia) hanya boleh dilakukan Ketika sudah ada ikatan yang sah antara laki-laki dan perempuan, ikatan itu disebut dengan Nikah. Hubungan seks yang dilakukan diluar pernikahan merupakan suatu pelanggaran terhadap norma-norma dan merupakan suatu perbuatan dosa yang besar dan sangat berat hukumannya. Tidak sepatasnya apabila seorang manusia melakukan hubungan seks diluar nikah (seks bebas). Hal ini lebih cenderung kepada sifat-sifat kehewan. Hawa nafsu merupakan hal yang sangat menentukan dalam terjadinya perilaku seks bebas. Hubungan seks dilakukan apabila hawa nafsu sudah menguasai dirinya. Hawa nafsu membuat seseorang lupa segala

² Moelinon, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 1990) hal.667

³ Buku ensiklopedia manajemen

⁴ Departemen Pendidikan Nasional kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

galanya termasuk lupa akan Tuhan, yang dia tahu hanyalah bagaimana caranya agar nafsunya dapat disalurkan.

Oleh karena itu sebagai manusia yang diberikan kelebihan oleh Tuhan dibandingkan dengan makhluk lainnya, kendalikanlah hawa nafsu kita agar derajat kita lebih tinggi dari makhluk-makhluk lainnya.

Sekarang ini begitu mudahnya akses untuk mendapatkan hal-hal yang berbau pornografi menyebabkan semakin menjingkatnya angka perilaku seks bebas di dalam masyarakat.

Perilaku seks bebas pada remaja adalah cara remaja mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual, yang berasal dari kematangan organ seksual dan perubahan hormon dalam berbagai bentuk tingkah laku seksual seperti berkencan, intim, bercumbu, sampai melaksukn kontak seksual. Perilaku ini tidak sesuai norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual.

Bentuk-bentuk perilaku seks bebas menurut Sarwono Santock (2002)

Kissing: Bersentuhan bibir manusia yang didorong hasrat seksual. Necking: bercumbu tidak menempelkan kelamin, tetapi berpelukan, memegang payudara, melakukan ora seks pada kelamin tetapi belum bersanggama. Petting: Bercumbu sampai menempelkan alat kelamin, menggesek gesekkan dengan pasangan namun belum bersanggama. Intercourse: bersetubuh diluar pernikahan.

Akibat dari seks bebas, berbahaya bagi perkembangan mental “psikis”, fisik dan masa depan remaja itu sendiri.

I.2.3. Penanggulangan Dampak Seks bebas.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk penanggulangan dampak dari seks bebas antara lain: Pendidikan agama, Pendidikan seks dan reproduksi, bimbingan orang tua, meningkatkan aktivitas belajar tentang bahaya seks bebas.

Usaha yang dilakukan guru PAK dalam pencegahan seks bebas dapat dilakukan antara lain memberikan Pendidikan agama Kristen dan informasi yang tepat tentang Pendidikan seks, dan Kesehatan reproduksi,

II. Metode penelitian.

II.1. Tempat dan waktu penelitian.

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri I Remboken Kabupaten Minahasa. Waktu penelitian 23 Oktober sampai 31 Oktober 2019

II.2. Populasi dan sumber data

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Remboken. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh dari buku-buku serta bahan bacaan yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Sumber data ini dibagi dua. Pertama: “Data Primer” adalah sumber data autentik dari sumber pertama, Data primer disebut juga data asli atau data baru yang bersifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Dengan menggunakan Teknik Observasi, wawancara diskusi terfokus. Penulis mengambil data dari guru-guru yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran guru PAK disekolah untuk mencegah seks bebas pada siswanya. Yang kedua adalah data Sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang diteliti. Data sekunder penulis dapatkan dari: tenaga administrasi atau tata usaha mengenai perkembangan proses pembelajaran di sekolah, Visi dan misi, manajemen pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field reseach yang pada hakekatnya metode untuk menemukan secara spesifik dan trealistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki. Data yang terkait dengan penelitian dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini terfokus pada Peran guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA Negeri 1 Remboken.kabupaten minahasa secara metodologis adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis dan lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

II.3. Teknik pengumpulan data.

1. Teknik Observasi, menurut sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan buku catatan, kamera, film, checklist yang berisi objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Observasi yang dilakukan meliputi;⁵ a)Keadaan geografis sekolah, b)Sarana dan prasarana sekolah, c) Pelaksanaan KBM guru PAK, d) Observasi pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di sekolah.
2. Teknik Wawancara, dilakukan kepada peserta didik PAK di SMA Negeri I Remboken, dan guru PAK dan yang terkait dengan penelitian ini.
3. Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian, untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang diamati antara lain tentang rencana pembelajaran berupa, silabus, promers, prota, dan instrument yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran serta output yang berupa prestasi hasil belajar.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

III.1. Peran Guru PAK di SMA Negeri I Remboken

III. I.1. Peran Guru dalam Kelas.

Tugas pokok dan fungsi guru di dalam kelas, sebagai pendidik. Mempunyai peran mendidik, mengajar, menilai, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi untuk menciptakan siswa siswi yang sesuai harapan Pendidikan. Dalam kelas guru sangat komplek, tidak sekedar menyiapkan pembelajaran tetapi harus juga membimbing .

1. Peran Guru dalam mendidik.

Tolok ukur keberhasilan guru dalam proses transfer ilmu pengetahuan adalah hasil output dari siswanya yang mampu berpengetahuan baik ilmu pengetahuan dan iptek yang bagus. Transfer of value setiap guru bertanggung jawab atas kepribadian siswanya.Transfer of culture secara garis besar guru harus memberi kebiasaan baik kepada muridnya sehingga dari hal itu akan menjadi budaya / kebiasaan siswa untuk bertindak baik menjauhi yang jahat salah satunya adalah perilaku penyimpangan seks bebas. Sebagai salah satu yang kebiasaan yangbaik dalam pergaulan antara lain memiliki etika, menghargai, lawan jenis, tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta:Bumi Aksara,2000)hlm,78-79.

Begitu juga di SMA Negeri 1 Remboken ada peraturan bahwa setiap siswa dibimbing untuk takut akan Tuhan. Tenaga kependidikan yang bertugas diwajibkan untuk melaksanakan ibadah yang dilakukan setiap hari Jumat. Hal ini menjadi Pendidikan untuk siswa supaya mereka tetap dibimbing,

2. Peran guru dalam mengajar.

Setiap guru harus bisa menginterelasikan materi pengajarannya terhadap kepribadiannya sehari-hari. Seperti yang diungkapkan salah satu guru PAK di SMA Negeri I Remboken. "...Mengajar merupakan tugas dan kewajiban saya sebagai guru, khususnya mengajar PAK untuk dapat memberi teladan yang baik bagi semua murid..."

Menurut pendapatnya mengandung makna bahwa setiap pendidik selain harus menyuguhkan pengajaran juga harus mampu memberikan bimbingan. Mengajar yang baik tidak lepas dari kepribadian guru, karena guru merupakan factor utama dalam PMB. Guru itu dilihat dan diamati oleh muridnya. Kalau guru itu dipandang tidak baik, bisa membuat muridnya malas menerima materi pengajarannya.

3. Peran guru dalam membimbing.

Program bimbingan dan pengarahan yang dilakukan guru cukup luas, baik masalah akademik sampai masalah kepribadian serta hubungan social khususnya guru PAK, seharusnya guru PAK mampu membimbing muridnya menjadi pribadi yang berwawasan luas dalam hal ini, Pendidikan tentang seks juga kepribadian rohani dalam takut akan Tuhan.

III. I. 2. Peran guru PAK diluar kelas.

1. Peran Guru di lingkungan sekolah

Selain berperan dalam kelas, guru juga bertugas dan bertanggung jawab terhadap siswanya diluar kelas. Karena interaksi sosial antar siswa terbanyak terjadi diluar kelas seperti: diperpustakaan, dilaboratorium, maka seorang guru harus bisa mengawasi dan memantau perkembangan siswa. Peran guru diluar sekolah sangatlah tidak mudah karena diluar sekolah merupakan lingkungan bebas, siswa sulit bisa dipantau dan sulit dipahami lingkungan keberadaan mereka.

2. Peran Guru diluar sekolah .

Peran guru diluar sekolah sangatlah tidak mudah, karena luar sekolah merupakan lingkungan bebas siswa yang tidak mudah dipantau. Membimbing hampir sama dengan mengarahkan. Bedanya membimbing itu siswa yang lebih aktif. Sedangkan mengarahkan siswa yang lebih pasif. Di SMA Negeri I Remboken mengeluarkan kebijakan semua guru harus bertanggung jawab diluar kelas sehingga pengawasan perilaku siswa di luar sekolah dapat di pantau.

III.1.3. Jenis penyimpangan seks siswa-siswi SMA Negeri 1 Remboken.

SMA Negeri I remboken, adalah sekolah menengah atas dimana siswanya sudah remaja yang cenderung memiliki keinginan untuk berpacaran, maka tidak terlepas dari permasalahan pacaran yang dilakukan oleh para siswa ataupun siswi, sehingga sering dijumpai pelanggaran peraturan. Adapun pelanggaran yang

ditemukan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru PAK bentuk-bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa di SMA Negeri I Remboken adalah; siswi hamil diluar nikah, nonton video porno, pacaran dalam jam sekolah, ada yang membolos nongkrong di kantin bersama pasangan mereka, ada juga yang berkelahi karena pacaran. Ketika diproses oleh guru yang bersangkutan khususnya wali kelas dan guru PAK. Dari catatan yang dikantongi oleh guru PAK, ada beberapa siswa yang berpacaran dan mengakui mereka pernah berciuman. Setelah di-interogasi guru terdapat bermacam-macam hal yang mendorong mereka untuk melakukan penyimpangan seks. Seperti; Tekanan teman pergaulan, keinginan yang tidak bisa ditahan, adanya kesempatan.

Dari kasus tersebut pada akhirnya membuat siswa melakukan pelanggaran pelanggaran sekolah lainnya siswa gemar membolos, tidak focus lagi dalam pembelajaran, tidak disiplin. Guru PAK telah menyimpulkan perilaku siswa yang terjadi di SMA Negeri 1 Remboken berdampak juga pada kedisiplinan

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru PAK dan beberapa siswa yang bermasalah, hal ini peran guru PAK sangat diperlukan untuk mengatasi pelanggaran pelanggaran yang dilakukan para siswa sehingga masalah tersebut dapat diatasi bersama dengan bantuan wali kelas.

III.1.4. Peran guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA Negeri I Remboken

Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu kurikulum yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah atas dan sangat berpengaruh besar bagi perkembangan remaja dalam mengarahkan perilaku moral bagi siswa. Peran PAK sebagai perwujudan sikap ketaatan terhadap Tuhan dan pertumbuhan Iman.

Peran PAK untuk pencegahan seks bebas remaja, mampu memberikan materi yang terhubung dengan kehidupan sosial. Guru PAK mampu berperan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama yang diberikan pada pembelajaran sehari-hari dalam kelas dan juga dalam kegiatan agama.

Hasil wawancara dengan salah satu guru PAK, yang menggunakan beberapa metode untuk mengatasi dan mencegah seks bebas di SMA Negeri I Remboken. Pertama adalah Program preventif, Program pengarahannya dimana guru PAK langsung menunjukkan baik buruknya dan menunjukkan akibat dari sebuah perbuatan yang dilakukan siswa. Diharapkan siswa mampu menyadari kewajiban dan tugas siswa. Kedua adalah bimbingan, program bimbingan guru PAK dilakukan dengan dua cara, Pertama; bimbingan saat mengajar di kelas, kemudian kegiatan keagamaan seperti ibadah. Kedua; dilakukan di kantor ruang guru, dengan memanggil siswa yang perlu dibimbing secara pribadi.

Hasil wawancara dengan guru PAK terungkap kasus yang pernah dialami salah satu siswi SMA Negeri 1 Remboken, dimana siswi tersebut hamil diluar nikah akibatnya siswi tersebut berhenti sekolah. Dalam keadaan emosi yang labil, seorang remaja tidak mampu mengatasi masalah tersebut dengan tanpa memikirkan akibat yang harus ditanggung

Peran guru PAK dalam pencegahan perilaku penyimpangan sex di SMA Negeri I Remboken, memberi pencegahan dengan cara pengarahannya, pembinaan dan mengoptimalkan kegiatan agama seperti ibadah yang dilaksanakan setiap hari Jumat untuk memberikan kegiatan positif diharapkan dengan pengetahuan tentang PAK, akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK sebagai pendidik dan pembimbing disekolah mempunyai kompetensi untuk mewujudkan fungsi mata pelajaran PAK sebagai pencegah seks bebas dikalangan remaja. Selain memberikan

pemahaman tentang materi PAK, yang berhubungan dengan masalah seks, guru pak juga mampu melakukan pendekatan khusus untuk memberikan binaan rohani dan bimbingan konseling.

III.I.5. Usaha guru PAK dalam pencegahan sex bebas di SMA Negeri I Remboken

SMA Negeri I Remboken, tidak bisa terlepas dengan mudah, pengaruh sex bebas pada remaja. Karena pada realitanya pengaruh sex bebas adalah virus dalam pendidikan yang sulit dicegah. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian guru PAK menjadikan nilai nilai ajaran agama sebagai mekanisme control yang mengatur serta mengarahkan tingkah lakunya sehari-hari sehingga sangat memungkinkan remaja dapat berperilaku normative dan terhindar dari kecenderungan melakukan Tindakan yang menyimpang dari norma agama dan hukum. Karena remaja yang memiliki pendalaman dan penghayatan nilai nilai ajaran agama akan hati-hati dalam berpikir dan bertindak, sehingga dapat terhindar dari kecenderungan sex bebas.

Hasil wawancara peneliti dengan Pdt. Diane Manaroinson, sebagai guru PAK mengatakan: "...guru memiliki multi peran, dalam memberi materi pembelajaran ada materi pacaran. Dalam materi tersebut saya mengambil data siswa siswi yang sudah melakukan hubungan seks dengan menulis dosa seks yang dilakukan siswa juga isi hati siswa dan isi doa mereka tanpa menulis nama".

SMA Negeri I Remboken mempunyai metode sendiri dalam menanggulangi dan mengatasi masalah seks bebas dikalangan remaja

Hasil wawancara dengan Pdt Diane Manaroinson mengatakan: "...kepada siswa yang sudah melakukan penyimpangan, perilaku, bahkan hubungan seks bebas, saya memberikan bimbingan kepada siswa dengan berdoa yang berisi pengakuan dosa, doa pemulihan dan mendoakan mereka agar tidak takut menghadapi hidup yang akan datang..."

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, guru PAK menjadikan nilai nilai ajaran agama sebagai mekanisme control yang mengatur serta mengarahkan tingkah lakunya sehari-hari sehingga sangat memungkinkan remaja dapat berperilaku normatif dan gterhindar dari kecenderungan melakukan Tindakan yang menyimpangh dari norma agama dan hukum.Karena remaja yang memiliki pendalaman dan penghayatan nilai-nilai ajaran agama akan hati-hati dalam berpikir dan bertindak sehingga dapat terhindar dari kecenderungan seks bebas. Setelah diteliti, program bimbingan dan arahan yang dilakukan guru PAK, sangat membantu sistim kinerja guru dalam memperlengkapi siswa dalam infogormasi Pendidikan seks.

KESIMPULAN

1. Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam pencegahan masalah seks bebas pada peserta didik SMA Negeri I Remboken sangat penting. Dengan menggunakan metode praktis untuk pencegahan seks bebas, seperti komunikasi dan informasi mengenai Pendidikan seks, serta mampu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan positif dan membekali siswa dengan Pendidikan agama Kristen dalam rangka membina peserta didik agar menjauhi tindakan yang menyimpang dari ajaran Kristen. Seks bebas adalah perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Penyebab seks bebas dikalangan remaja terjadi karena adanya perubahan fisik mereka. Selain faktor psikologis siswa seks bebas terjadi karena faktor keluarga dan lingkungan yang mendukung untuk melakukan penyimpangan seks. Contoh perilaku penyimpangan seks bebas yang muncul di lingkungan SMA Negeri I Remboken adalah; nonton film porno, berpacaran disaat jam sekolah, berpelukan dan berciuman sampai melakukan aktivitas seks.
2. Peran guru Pendidikan agama Kristen dalam pencegahan seks bebas di SMA N I Remboken. Mempunyai beberapa peran aktif seperti, mengoptimalkan peran guru sebagai penyusun pembelajaran dan melakukan bimbingan. Peran guru dalam pencegahan seks bebas dengan cara represif atau Tindakan perbaikan dengan memberikan bimbingan moral dan binaan rohani kepada peserta didik yang bermasalah. Melalui Tindakan tersebut upaya guru PAK dapat meminimalisir perilaku penyimpangan seks bebas di SMA N I Remboken. Peran guru PAK juga adalah memberikan solusi dengan bijaksana, meningkatkan kualitas Iman baik karakter, sikap maupun perilaku.
3. Usaha guru PAK dalam pencegahan seks bebas di SMA N I Remboken adalah dengan memberi materi bimbingan mengenai seks dan berpacaran menurut Alkitab dengan mengevaluasi, mengumpulkan data siswa siswi yang sudah terlibat dalam penyimpangan seks dengan cara:
 - Menulis dosa seksual yang pernah mereka lakukan
 - Menulis isi hati
 - Menulis isi doa mereka kepada TuhanCara ini dilakukan oleh Guru PAK dalam kelas, tanpa menulis nama siswa. Dengan demikian guru PAK mendapatkan data, sampai sejauh mana siswa tersebut melakukan dosa seks. Selanjutnya Guru PAK menuntun siswa untuk berdoa, doa pengakuan dosa dan memohon pemulihan dari Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Kristanto Paulus Lilik Kristanto, Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen, (Jogja: Andi Agustus 2006).

Ismail, Andar, Ajarlah mereka melakukan, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2004)

Ajisuksmo clar, buku panduan guru mari bicara tentang HIV / AIDS (Jakarta : Jaya Raya, 2005)

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 1976)

Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 TH.2005),(Jakarta : Sinar Grafika, 2010)

Winarno Surachman, Pengantar Penelitian Ilmiah,(Bandung: Tarsito, 1980)

Sukardi, Metodologi penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009)